

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023**

Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PENATAAN DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN SARANG WALET DI DESA
TETEBATU, LOMBOK TIMUR**

Muh. Hasanudin Kusuma^{1*)}, Mujni Ahmad Ali²⁾, Kanita Amelia Rahmayanti³⁾, Muhammad Primadani Alif Maulana⁴⁾, Dea Melinda Ananta⁵⁾, Ulul Hasanah⁶⁾, Ahmad Ikromi⁷⁾, Nyoman Reditiasari⁸⁾, Divya Purana Sita Sevaya⁹⁾, Sakina Mawaddah¹⁰⁾ Bambang Fajar Suryadi¹¹⁾

¹⁾Program Studi Manajemen Universitas Mataram ²⁾Program Studi Teknik Elektro Universitas Mataram, ³⁾Program Studi Manajemen Universitas Mataram, ⁴⁾Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, ^{5,6,7)}Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram, ⁸⁾Program Studi Akuntansi Universitas Mataram, ⁹⁾Program Studi Sosiologi Universitas Mataram, ¹⁰⁾Program Studi Agribisnis Universitas Mataram ¹¹⁾Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: muhkusuma96@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRACT

This article describes the potential nest of swallow falls in the tetebatu island tourist village. Studies are conducted with survey and interview methods to evaluate the attractions of nature, biodiversity, and ecotourism. Studies have shown that these tourist destinations have an amazing natural fascination and offer a unique experience for tourists who wish to explore the biodiversity of the region. In addition, with the right ecotourism approach, this destination will be well maintained. Sustainable and prudent management will help minimize negative impacts on the natural environment, as well as ensure that natural beauty and biodiversity are preserved for future generations.

Keywords : Swallow nest waterfall; Biodiversity; Natural charm;

PENDAHULUAN

Dinas pariwisata Lombok Timur telah menetapkan 18 desa yang memiliki potensi wisata. Penentuan suatu desa berbasis pariwisata dilihat dari aktivitas dan potensi yang dimiliki, potensi tersebut biasanya berupa destinasi alam dan budaya. Desa-desanya yang termasuk desa wisata di Lombok Timur adalah Desa Tetebatu, Kembang Kuning, Sembalun Bumbung, Pringgasele, Tanjung Luar, Sekaroh, Sembalun Lawing, Lenek Ramban Biak, Jeruwaru, Labuhann Pandan, Sugian, Lenek Pesiraman, Bebidas, Senang Galih, Srewe, Sapit, Sembalun dan Jeruk Manis. Setiap desa diharapkan mampu untuk mendatangkan target 10 ribu kunjungan wisatawan per tahun [2].

Desa Tetebatu yang terletak di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur sempat mewakili Indonesia dalam ajang lomba desa wisata terbaik yang dilaksanakan oleh Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa - Bangsa (UNWTO). Desa ini memiliki daya tarik wisata yang wajib untuk dikunjungi.

Banyak atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan ketika berkunjung di Desa Tetebatu, atraksi tersebut antara lain Air Terjun Sarang Walet, Air Terjun Kokok Duren, Air Terjun Ulem-ulem, Air Terjun Seme Deye, Air Terjun Jeruk Manis, Jogging track di kaki Gunung Rinjani, Bumi perkemahan, atraksi Eco Farm, dan Village Life Experience dimana para wisatawan dapat menikmati dan merasakan suasana aktif masyarakat desa tetebatu secara langsung [3][4].

Salah satunya, Air Terjun Sarang Walet yang mata airnya bersumber dari pegunungan. Uniknya,

Air terjun ini berada di bawah tanah atau biasa disebut underground waterfall. Akses menuju ke air terjun ini seperti menyusuri gua bawah tanah. Disebut Air Terjun Sarang Walet karena di sini ditemui sarang walet yang berada di tebing-tebing di sisi gua. Letaknya agak tinggi jadi sulit untuk melihatnya. Jalan untuk menuju ke air terjun ini berupa jalanan pedesaan yang menyajikan hamparan sawah di kiri dan kanan yang sangat menyegarkan mata.

Air terjun Sarang Walet memiliki ketinggian kurang dari 5 meter. Memang tidak setinggi air terjun lain, namun tetap terlihat unik karena lokasinya yang berada di dalam gua dengan tebing di sekelilingnya. Mengabadikan momen eksotisme air terjun mungil ini juga sayang untuk dilewatkan. Berfoto ria dengan latar belakang air terjun tentu membuat hasil foto semakin cantik. Terkadang air terjun ini ditutup selama setahun apabila sudah kebanyakan wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga keasriannya kembali sehingga tetap kelestariannya dapat dipertahankan.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pesona alam dan keanekaragaman hayati di destinasi wisata ini, serta pengalaman ekowisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

METODE

Metode dalam pelaksanaan KKN-PMD UNRAM ini yaitu adanya pembekalan materi KKN, Penyerahan Surat Pengantar, Survei Lapangan, dan Penyusunan Program Kerja. Metode tersebut terprogram dan dilakukan secara bertahap selama 45 Hari.

a. **Pembekalan materi KKN.**

Pembekalan dilakukan secara online yang dihadiri oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat – Universitas Mataram (LPPM-UNRAM), dan mahasiswa peserta KKN-PMD UNRAM tahun 2023. Pembahasan pada pembekalan tersebut adalah seputar bagaimana mahasiswa melaksanakan KKN di desa yang sudah ditetapkan oleh pihak LPPM UNRAM, sesuai dengan tema yang telah dipilih.

b. **Penyerahan Surat Pengantar**

Penyerahan surat pengantar kegiatan KKN ke Kepala Desa Tetebatu dilakukan satu hari setelah pelepasan. Penyerahan surat pengantar dilakukan secara perwakilan oleh ketua dan beberapa anggota. Pada saat pengantaran surat, perwakilan tersebut akan langsung bertemu dengan staf desa dan kepala desa untuk membahas kegiatan KKN.

c. **Survei Lapangan.**

Sebelum memulai survey terkait lokasi desa, terlebih dahulu akan dilakukan audiensi atau musyawarah dengan kepala desa, kepala dusun, ketua remaja, pokdarwis dan kader Desa Wisata Tetebatu. Audiensi tersebut diharapkan dapat menghasilkan program kolaborasi antara Tim KKN dengan pihak-pihak tersebut.

d. **Penyusunan Program**

Program kerja yang telah disepakati kelompok selanjutnya akan disusun dengan sistematika yang telah ditentukan, sehingga pada pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. KKN yang akan dilaksanakan ini, mengusung tema wisata dengan judul “Pengembangan Potensi Wisata Alam (Sarang Walet Waterfall) dan Budaya Tetebatu yang Berkelanjutan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan juga wawancara dari pengelola Sarang Walet Waterfall di dapatkan bahwa destinasi ini memiliki pesona alam yang sangat indah, kawasan di sekitar wisata air terjun yang menawarkan keanekaragaman hayati. Dari hasil tersebut tentu banyak yang menjadi daya tarik air terjun sarang walet ini, yaitu:

1. **Berada diantara bebatuan Gua**

Air terjun ini berada di balik gua dan bebatuan yang ditumbuhi lumut. Dinding-dinding gua yang ada membentuk sebuah motif atau corak tertentu akibat erosi sungai. Pada dinding gua ini telah menjalar akar-akar pohon dan mengucur air kecil-kecil menyerupai tirai.

Kikisan air pada bibir tebing ini pun menciptakan lorong yang besar pada lokasi air terjun. Pemandangan ini terlihat sangat eksotis ditambah lagi dengan cahaya matahari yang masuk disela-sela dinding gua. Cahaya matahari ini terlihat sangat indah apalagi untuk di abadikan dan dibagikan di sosial media.



Gambar 1.1 Lokasi yang terletak di bebatuan Gua
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023

2. Kolam indah dibawah Gua

Dibawah air terjun ini terbentuk sebuah kolam alami yang begitu indah. Air terjun yang memiliki ketinggian hanya sekitar 5-7 meter ini mengalirkan air yang begitu segar dibawah kolam. Di air terjun ini ketika siang hari biasanya sering terjadi hujan dan air yang mengalir kebawah kolam akan deras. Air yang ada di air terjun ini berasal dari kaki Gunung Rinjani sehingga suhu air disana cukup dingin. Wisatawan yang datang dapat bermain-main dikolam ataupun berendam didalamnya.

Dari kolam ini, air akan mengalir ke aliran sungai yang diapit oleh tebing sempit seakan membuat wisatawan merasa berada di bawah tanah dengan air yang mengalir dari bibir tebing.



Gambar 1.2 Kolam di bawah Gua
Sumber: Instagram _karolinadr

3. Menjadi jalur sepeda yang banyak diminati

Destinasi Air Terjun Sarang Walet ini banyak diminati oleh pecinta sepeda karena jalur menuju ke lokasi sangat menantang. Jalur menuju air terjun menjadi destinasi andalan pesepeda di Pulau Lombok. Jalan masuk menuju Air Terjun Sarang Walet ini sudah cukup bagus. Sehingga jalur ini pas sekali buat para pecinta sepeda untuk menjalankan hobinya. Tidak hanya landai, namun jalur sepeda ini ada yang menanjak dan menurun, itu juga yang menjadi tantangan bagi para pesepeda untuk melewati jalur tersebut. Selama perjalanan pengguna sepeda, disamping kiri kanan jalan akan melewati persawahan yang hijau milik warga akan menambah keindahan suasana jalan yang dilalui.



Gambar 1.3 Rute sepeda di jalan menuju Sarang Walet Waterfall
Sumber: Instagram amrul_13hadi

4. Menjadi spot foto yang ikonik

Pemandangan yang ada di sekitar destinasi air terjun ini begitu instagramable sehingga menjadi tempat yang sangat tepat untuk pecinta fotografer. Wisatawan pun harus mengabadikan aktivitas yang dilakukan di air terjun ini. Banyak wisatawan yang menjadikan lokasi ini sebagai spot foto dengan pemandangan cahaya matahari di selah tebing ditambah pemandangan air terjun dan pepohonan hijau serta bebatuan besar yang mengelilingi air terjun ini. Tentu saja hasil foto yang diambil sangatlah disukai kaum muda milenial untuk kebutuhan media sosial.



Gambar 1.4 Spot foto dengan view air terjun dan tumbuhan serta bebatuan besar
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023

5. Akses jalan menuju air terjun yang unik

Untuk pengunjung atau wisatawan yang ingin berkunjung ke air terjun sarang walet harus melewati kayu yang panjang dipenuhi lumut dan bebatuan besar yang harus dilewati serta melewati sungai sungai kecil yang lumayan deras namun dangkal, sehingga para pengunjung tidak takut untuk melewatinya. Itu menjadi tantangan bagi para pengunjung untuk bisa menuju air terjun tersebut.



Gambar 1.5 Akses jalan melewati deretan kayu yang panjang
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023



Gambar 1.6 Akses jalan melewati sungai yang deras
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023

Disamping pesona alamnya yang indah, perlu di pertimbangkan terkait bagaimana pengelolaan dan pengembangan destinasi ini. Dalam hal ini, kami mahasiswa KKN-PMD UNRAM melakukan penataan destinasi dan juga promosi wisata Sarang Walet Waterfall dengan tujuan untuk melengkapi atau menambah fasilitas yang ada di Sarang Walet Waterfall sehingga pengunjung akan lebih tertarik untuk mengunjungi destinasi ini.

1. Penataan Destinasi Wisata

Dalam Penataan destinasi wisata ini meliputi:

A. Pembuatan Papan Selamat Datang



Gambar 1.7 Pemasangan Papan Selamat Datang di Sekitar Lokasi Air Terjun Sarang Walet
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023

B. Pembuatan Papan Sapta Pesona



Gambar 1.8 Pemasangan Papan Sapta Pesona di Sekitar Lokasi Air Terjun Sarang Walet
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023

C. Pembuatan Papan Penunjuk Jalan



Gambar 1.9 Pemasangan Papan Penunjuk Jalan di Sekitar Lokasi Air Terjun Sarang Walet
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023

D. Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 1.10 Penyerahan Tempat Sampah Kepada Pengelola Air Terjun Sarang Walet
Sumber: Dokumentasi KKN-PMD UNRAM Desa Tetebatu 2023

2. Promosi Wisata Air Terjun Sarang Walet

Promosi Wisata Air Terjun Sarang Walet ini merupakan bentuk pemasaran dalam bidang pariwisata yang bertujuan untuk memberitahukan dan mempengaruhi masyarakat luas terkait dengan pariwisata yang di promosikan. Promosi wisata ini disajikan dalam bentuk video yang nantinya akan disebarluaskan dalam media sosial, seperti Instagram, Youtube, dan juga dalam bentuk leaflet.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Destinasi Wisata Air Terjun Sarang Walet di Desa Wisata Tetebatu menawarkan pesona alam dan keanekaragaman hayati yang luar biasa. Pengembangan ekowisata yang bijaksana dan berkelanjutan dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan, masyarakat lokal, dan pariwisata secara keseluruhan. Diperlukan upaya kolaboratif dari pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan destinasi wisata ini agar bisa terjaga kelestariannya dan juga alamnya.

SARAN

Dengan indahnya pesona alam dan keanekaragaman hayati yang ada pada air terjun sarang walet, sebisa mungkin untuk tetap dijaga dan dikelola dengan baik, serta dimanfaatkan untuk pariwisata berkelanjutan dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dan membatasi jumlah pengunjung agar keindahan alamnya tetap lestari dan alami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami kepada LP2M Universitas Mataram, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Tetebatu beserta seluruh staf Desa, POKDARWIS desa tetebatu, Pengelola Air Terjun Sarang Walet Pak Kardi, Abah Badran selaku Tukang Kayu Terkece Se-Tetebatu, Para Pemuda desa Tetebatu dan seluruh masyarakat Desa Tetebatu yang sudah mengayomi dan menerima kami dengan sangat baik, ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan dan banyak membantu kami dalam menyelesaikan proker yang ada sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Air Terjun Sarang Walet, Pesona Diantara Selah Batu. (2023). (Diakses pada 15 Agustus 2023 14.40 WITA)
<https://yourtrip.id/air-terjun-sarang-walet/>
- Dinas Pariwisata. 2020. 99 Desa Wisata Nusa Tenggara Barat. (Diakses pada 14 Agustus 2023 06.51 WITA).
<https://disbudpar.ntbprov.go.id>.
- Kemenparekraf, "5 Kegiatan Seru di Desa Wisata Tetebatu, NTB -Indonesia Travel,"Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, 2022.
- Khairurromadhan, M. (2021). Strategi komunikasi pemerintah Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dalam mengembangkan Desa Wisata Tetebatu (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- N. Imansyah and R. Fahriza, "Desa Tete Batu NTB menangi anugerah desa wisata terbaik dunia -ANTARA




News Mataram -Berita NTB Terkini,"Antara News, 2023.

Sutiarso, M. A. (2018). Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata.

Wisata Air Terjun Sarang Walet di Desa Tetebatu, Underground Waterfall dengan Treking Unik - Alonesia (Diakes pada 6 Agustus 2023 19.50 WITA).

BIOGRAPHY OF AUTHORS

	Muh. Hasanudin Kusuma lahir di Perina, 26 Desember 2001. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.
	Mujni Ahmad Ali lahir di Mataram, 02 Maret 2002. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.
	Kanita Amelia Rahmayanti lahir di Mataram, 05 September 2002. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.
	Muhammad Primadani Alif Maulana lahir di Aikmel, 16 April 2002. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.
	Dea Melinda Ananta lahir di Telagawareng, 27 Desember 2002. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.
	Ulul Hasanah lahir di Cakranegara, 08 September 2001. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.
	Ahmad Ikromi lahir di Praya 01 April 2002. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.
	Nyoman Reditiasari lahir di Alas 30 Juni 2002. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.

	<p>Divya Purana Sita Sevaya lahir di Praya 27 Oktober 2001. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.</p>
	<p>Sakina Mawaddah lahir di Airsuning 15 Januari 2002. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Sekarang sedang menyusun Artikel untuk memenuhi Luaran KKN dari LPPM.</p>
	<p>Bambang Fajar Suryadi lahir di Surabaya, 11 Oktober 1972. Lulus Sarjana Biologi Tahun 1997 di Universitas Brawijaya, Magister Bioteknologi tahun 1999 di Institut Pertanian Bogor, dan Doktor Biologi tahun 2016 di Universitas Brawijaya. Sekarang sebagai dosen di jurusan biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, Indonesia.</p>